

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Pengertian Judul

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

Pemanfaatan karakter alami yang diterapkan dalam penampilan bangunan.

Resort Keluarga : Tempat peristirahatan, hunian inap tempat beristirahat yang terdiri dari beberapa ruang pendukung¹.

Pantai Krakal : Wisata Pantai tempat bangunan direncanakan².

Gunung Kidul : Wilayah Administratif / Kabupaten tempat bangunan direncanakan.

Jadi, Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul adalah sebuah tempat peristirahatan yang dikhususkan untuk semua anggota keluarga beristirahat.

Sedangkan sub-judul *Pemanfaatan karakter alami yang diterapkan dalam penampilan bangunan*, adalah merupakan penekanan dari judul yang mempunyai variabel yang lebih spesifik.

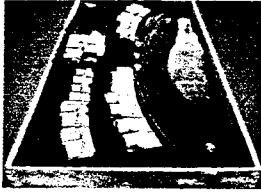
I.2 Latar Belakang

I.2.1 Sekilas Tentang Pantai Krakal

Sebagai pendukung daerah tujuan wisata Popinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul mempunyai potensi yang cukup besar sebagai daerah tujuan wisata. Wilayah pegunungan Sewu merupakan pegunungan gamping/batuan kapur yang kaya dengan pantai sempit berpasir. Di beberapa tempat juga terdapat teluk sempit berpasir yang dikelilingi oleh pantai berbatu terjal, sungai bawah tanah, goa dan danau atau telaga, hanya sebagian kecil dari goa yang ada yang telah dikembangkan

¹ Chuck .Y.Gee, Resort Development and Management, 1998

² RDRTK Krakal, 1997 hal 1



menjadi objek dan daya tarik wisata alam. Dibagian selatan terdapat bentuk pesisir yang sangat beragam, seperti pantai terjal berbatu. Potensi obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul terbesar pada obyek wisata alam pantai, wisata alam goa dan wisata budaya.

Untuk mencapai pantai Krakal kita harus melalui Wonosari, ibukota kabupaten Gunungkidul, sekitar 38 km dari Yogyakarta. Jalan yang berkeluk-luk dan menanjak sudah diaspal dengan baik. Pantai Krakal terletak kira-kira 21 kilometer dari Wonosari, lokasinya terletak sekitar 7 km ke timur dari jalan utama yang bercabang ke pantai Baron.

Berdasarkan penelitian geologis, pada jaman yang silam, daerah ini merupakan dasar dari lautan yang karena proses pengangkatan yang terjadi pada kerak bumi, dasar laut ini semakin lama semakin meninggi dan akhirnya muncul sebagai dataran tinggi. Batu-batuan karang yang nampak pada waktu itu, merupakan bekas rumah binatang karang yang hidup di laut pada waktu itu. Di dalam karangnya, masih banyak fosil yang masih dapat ditemukan³.

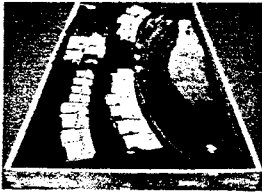
Diantara semua pantai yang membentang di pantai Jawa, Krakal adalah yang paling indah dengan pasirnya yang putih dan dikelilingi dengan tebing-tebing⁴. Bentuk pantainya landai, berpasir putih, terhampar sepanjang lebih dari 5 Km dan terpisah oleh beberapa tebing karang. Sementara itu ombaknya yang besar dan juga buihnya yang putih memberikan nuansa lebih pada pantai ini.

Pantai ini telah mempesona para ahli perencanaan turisme dari luar negeri. Mereka menyarankan bahwa pantai ini harus dipersiapkan sebagai resort pantai, terutama bagi para turis asing (seperti turis resort Nusa Dua di Bali)⁵. Ketertarikan mereka dalam mengelola pantai Krakal didukung oleh potensi yang menarik, seperti : sebuah pantai berpasir putih yang landai

³ <http://www.tasteofjogja.com>

⁴ <http://www.tasteofjogja.com>

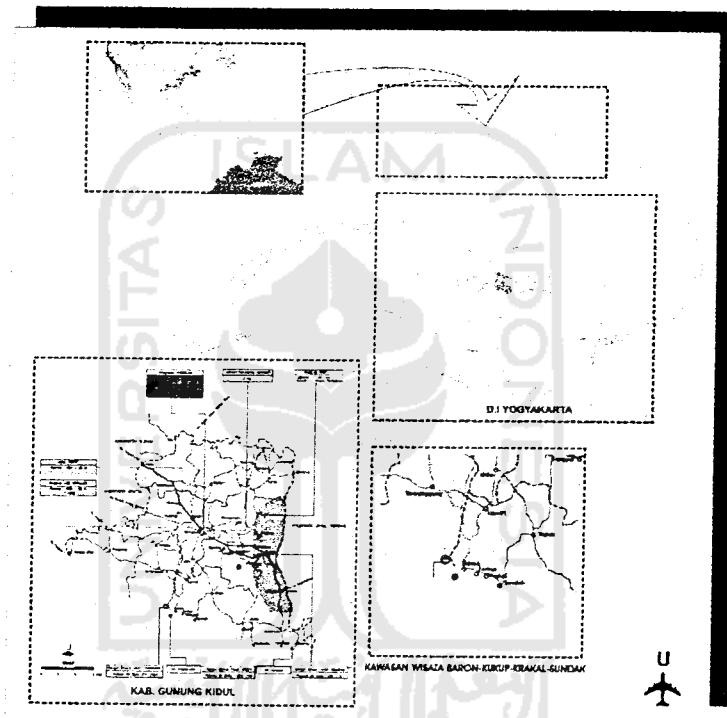
⁵ <http://www.wasantara.net.id>



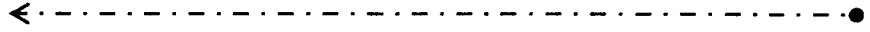
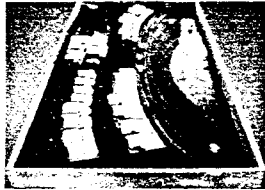
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

sejauh 5 km. Selalu ada matahari yang bersinar dari pagi hingga malam selama musim panas dan hujan. Angin pantai selalu berhembus dengan sepoi-sepoi. Secara keseluruhan, merupakan tempat yang paling cocok untuk berjemur.

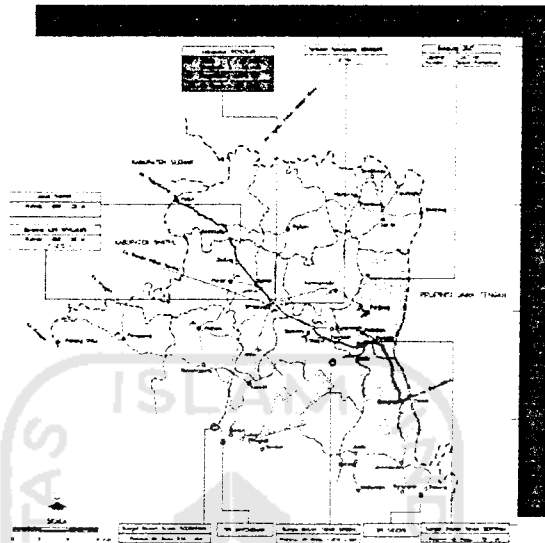


Gbr. I.2.1 Lokasi Site
(Sumber: Analisa 2003)



Tugas Akhir

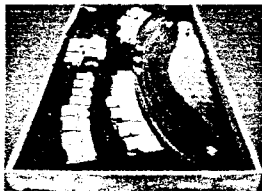
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. I.2.2 Kabupaten Gunung Kidul
(Sumber : <http://www.dekimpraswil.co.id/>) .



Gbr. I.2.3 Pantai Krakal
(Sumber: Survei Lokasi)



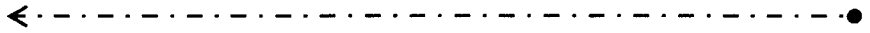
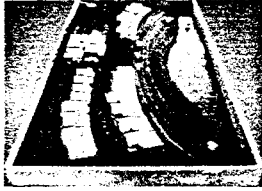
Gbr. I.2.4 Rencana Site
(Sumber: Survei Lokasi)

I.2.2 Latar Belakang Masalah

Resort dalam pengertian yang lebih umum adalah bangunan tempat beristirahat atau peristirahatan. Biasanya dalam satu unit resort, terdapat lebih dari satu ruangan/kamar, yang bersifat mendukung kamar tidur utama, hal inilah yang membedakan resort dengan hotel/losmen/tempat peristirahatan lainnya, sehingga lebih menyerupai bangunan rumah tinggal biasa. Jika ditilik dari pengertian diatas, maka Resort Keluarga adalah suatu tempat peristirahatan yang ditujukan untuk semua anggota keluarga, dimana seluruh anggota keluarga dapat menikmati suasana disekitar resort.

Selama ini di Kabupaten Gunung Kidul, masyarakat hanya mengenal beberapa obyek wisata saja, padahal dalam kenyataannya sepanjang garis pantai kabupaten Gunung Kidul terdapat beberapa pantai yang berpasir putih yang sebagian besar potensinya belum dimanfaatkan secara maksimal.

Sejumlah atraksi alam yang ditawarkan dalam kawasan, diantaranya adalah pantai berpasir putih yang terhampar sepanjang lebih dari 5 Km dan terpisah oleh beberapa tebing karang, matahari yang bersinar dari pagi hingga malam sepanjang musim, angin pantai yang selalu berhembus



dengan sepoi-sepoi merupakan tempat yang paling cocok untuk berjemur, tidak terhitung lagi gugusan karang yang dapat dijelajahi oleh para pengunjung yang sudah terkenal keindahannya, membuat kunjungan dikawasan tidak lagi cukup dinikmati dalam hitungan jam saja, hal ini yang kemudian menuntut dibuatnya satu sarana akomodasi dalam kawasan.

Sebagai Resort Keluarga diharapkan tempat tersebut akan berubah menjadi lebih eksklusif, karena keberadaannya yang memang agak sulit dijangkau oleh masyarakat umum, dan relatif menjadi sangat tenang untuk dijadikan tempat beristirahat. Dan jumlah kamar yang tersedia diharapkan dibatasi, sehingga lebih ditujukan untuk kalangan tertentu saja yang dapat menetap di resort tersebut, untuk menjaga nilai eksklusifisme dari resort.

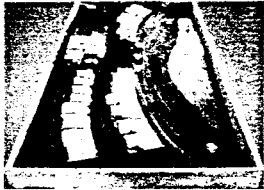
I.3 Permasalahan

I.3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana sebuah Resort Keluarga dapat mempunyai penampilan alami yang eksklusif, dengan pemanfaatan site yang mengutamakan keselarasan lingkungan disekitar dan pemanfaatan karakter bahan alami yang diterapkan dalam penampilan bangunan.

I.3.2 Permasalahan Khusus

- 1) Bagaimana mewujudkan sebuah eksklusifitas (privat area) dari sebuah resort keluarga, pada site yang cenderung merupakan area publik di suatu kawasan wisata.
- 2) Bagaimana memanfaatkan keuntungan alamiah pada site untuk mewujudkan keselarasan penampilan bangunan resort yang kuat dan selaras dengan lingkungan disekitar site.
- 3) Bagaimana menerapkan bahan dan material alami dan alami pada bangunan sehingga penampilan bangunan menjadi berbeda dari bangunan di kawasan.



I.4 Tujuan

Merancang Resort Keluarga di Pantai Krakal, yang mempunyai karakter penampilan bangunan yang kuat dan eksklusif, dikaitkan dengan keselarasan lingkungan disekitarnya, dengan pemanfaatan karakter bahan alami dan alami.

I.5 Sasaran

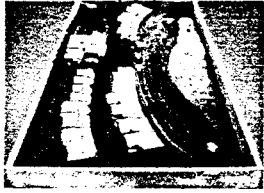
- 1) Penampilan/karakter bangunan yang didapatkan pada Resort Keluarga di Pantai Krakal, secara 2 dimensi (fasad dan tata ruang) maupun 3 dimensi (perspektif). Dan keselarasan Resort Keluarga di Pantai Krakal dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.
- 2) Pengolahan Site kawasan, untuk menonjolkan kawasan privat yang akan dipergunakan sebagai site, didalam area yang saat ini masih bersifat publik.
- 3) Teknologi Bahan, penggunaan bahan bangunan yang sedapat mungkin ramah dengan lingkungan dan juga untuk memperkuat karakter bangunan yang selaras dengan lingkungan.
- 4) Kenyamanan Thermal, diharapkan dapat dicapai dengan membuat bukaan-bukaan yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara secara alamiah.

I.6 Batasan Masalah

Penulisan Resort Keluarga di Pantai Krakal, ini dibatasi oleh permasalahan arsitektural dan non arsitektural.

I.6.1 Batasan Arsitektural :

- 1) Penampilan/karakter bangunan yang didapatkan pada Resort Keluarga di Pantai Krakal, secara 2 dimensi (fasad dan tata ruang) maupun 3 dimensi (perspektif).



- 2) Pengolahan Site kawasan, didalam area yang saat ini masih bersifat publik.
- 3) Teknologi Bahan, penggunaan bahan bangunan alami.
- 4) Kenyamanan Thermal, dicapai dengan membuat bukaan-bukaan yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara secara alamiah.

I.6.2 Batasan Non Arsitektural :

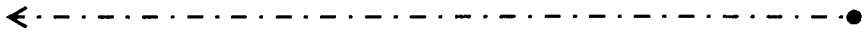
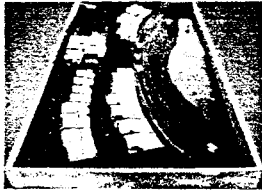
- 1) Penjelasan mengenai karakter pantai Selatan Gunung Kidul, sebagai alternatif wisata alam di DIY untuk mendapatkan pengertian dari karakter Pantai Krakal.
- 2) Penjelasan mengenai potensi kawasan sebagai objek wisata alam, berkaitan dengan aspek ekonomis dan budaya.

I.7 Strategi Perancangan

I.7.1 Kriteria Perancangan:

Kriteria-kriteria yang ditetapkan dari resort dalam perancangan antara lain:

- 1) Eksklusif dan Privat, merupakan resort yang mempunyai unit tidak terlalu banyak, area privat harus terjaga dari area publik yang sudah ada dalam kawasan ataupun dalam resort yang akan dirancang.
- 2) Alami, aspek desain (penampilan dan penggunaan bahan) diharapkan mampu mengoptimalkan keunggulan alami dari site dan semua aspek artifisial sedapat mungkin mengutamakan maksimalisasi dari unsur-unsur alamiah.
- 3) Atraktif dan Lengkap, desain maupun organisasi ruang dan hub. antar ruang, mampu mewadahi seluruh kegiatan yang dituntut oleh pengunjung.



I.7.2 Studi Perbandingan

1) Amankila Resorts, Manggis, Bali⁶

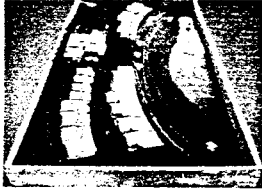


Gbr. I.7.2.1 Sisi Kolam Renang
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)

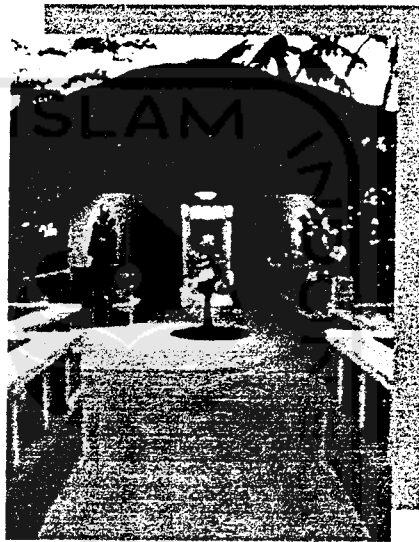
Amankila berarti bukit yang tenang, dibuka pada tahun 1992 berlokasi disalah satu sisi karang disebelah timur pulau Bali langsung berhadapan dengan Selat Lombok. Tepatnya berada di Manggis, Candi Dasa, Tenganan dan desa lain di Kabupaten Karangasem, yang dikenal sebagai kabupaten yang paling tradisional di pulau Bali.

Kamar-kamar yang ada di Amankila seolah diangkat untuk mengambil keuntungan dari pemandangan yang menarik kearah lautan dan melingkupi lereng bukit. Terdiri dari 34 unit suites beratapkan alang-alang yang merupakan pondok khas bali. Semua suites dihubungkan dengan area rumah makan dan resepsi oleh jalur pejalan kaki/pedestrian.

⁶ <http://www.amanresort.com/>



Nama - nama suites antara lain; Garden Suites, Deluxe Ocean Suites, Deluxe Pool Suites, Kilasari Suites, dan Indrakila Suites. Masih terdapat sarana pendukung lain berupa Rumah makan, Beach Club, Kolam renang sebesar 12 m², Perpustakaan, Galeri, dan Spa Tradisional.



Gbr. I.7.2.2 Suites Entrance

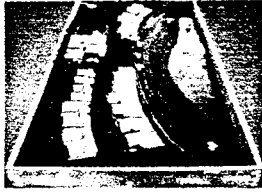
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)

2) Amanusa Resorts, Nusa Dua, Bali⁷

Amanusa berarti "pulau kecil tenang", dibuka pada tahun 1992 berada di lereng bukit persawahan di sebelah selatan Bali sedikit di atas Bali Golf. Menyajikan pemandangan langsung ke Samudera Hindia yang bersebelahan dengan garis pantai ke arah Gunung Agung yang didominasi pemandangan kaki langit yang jelas dan bersih.

Amanusa mempunyai 35 unit suites beratapkan jerami dengan latar belakang dedaunan dan berdidinding batu paras yang berlumut.

⁷ <http://www.amanresort.com/>



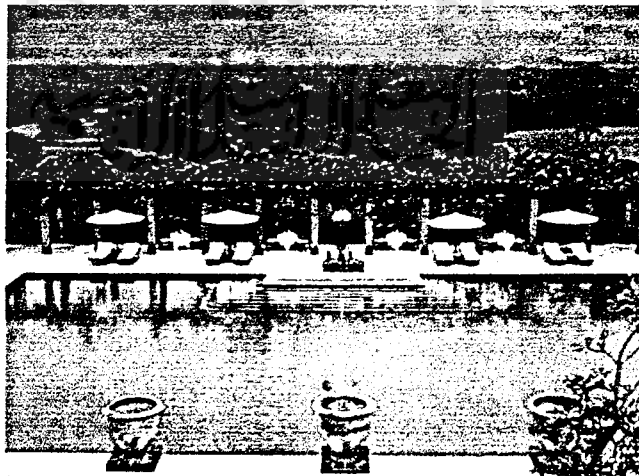
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

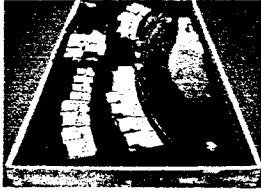
Semua suites dihubungkan dengan area rumah makan dan resepsi oleh jalur pejalan kaki/pedestrian.



Gbr. I.7.2.3 View Dari Kolam Renang Ke Arah Restaurant
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)



Gbr. I.7.2.4 View Dari Kolam Renang Ke Arah Lapangan Golf
(Sumber: <http://www.amanresort.com/>)

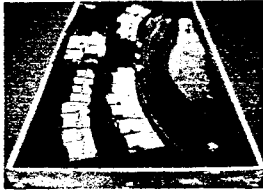


Nama - nama suites antara lain; Deluxe Suites, Pool Suites. Juga terdapat sarana pendukung lain berupa Rumah makan, Ruang Resepsi, Beach Club, Kolam renang, Perpustakaan, Galeri, Traditional Spa, Lapangan Tenis dan Lapangan Golf.

I.7.3 Studi Kriteria :

Kriteria-kriteria yang didapat dari studi perbandingan diatas antara lain:

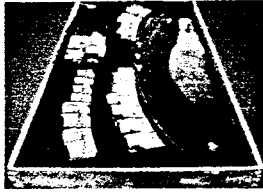
- 1) Eksklusif dan Privat, jumlah unit kamar kurang lebih 40 unit, dengan tipe unit sebanyak 5 tipe suite, sehingga pengunjung diharapkan datang dari kalangan tertentu saja yang mementingkan kenyamanan. Area privat terjaga dengan baik, Hal ini dimaksudkan agar kenyamanan dan keamanan pengunjung menjadi prioritas utama.
- 2) Alami, semua aspek desain (penampilan dan penggunaan bahan) mengoptimalkan keunggulan alami dari site dan semua aspek artifisial mengutamakan maksimalisasi dari unsur-unsur alamiah, semisal berupa pemandangan yang potensial menjadi nilai positif. Aspek penampilan sedapat mungkin mengutamakan maksimalisasi dari unsur-unsur alamiah dan bahan – bahan alam.
- 3) Atraktif, baik unit-unit resort maupun fasilitas pendukung, atraktif, baik dari segi desain maupun organisasi ruang dan hubungan antar ruang, mengutamakan view unggulan dari site.
- 4) Berbeda namun lengkap, maksudnya resort menjadi berbeda dari resort-resort yang sudah ada, tetapi juga tetap mewadahi seluruh kegiatan yang dituntut oleh pengunjung antara lain, restaurant, kolam renang, bar, dan sarana pendukung yang masing-masing berbeda tergantung dari keadaan masing-masing site dari resort tersebut.



I.7.4 Metode Perancangan

Dalam pembahasan ini metode yang digunakan :

- 1) Identifikasi masalah
 1. Bagaimana mewujudkan sebuah eksklusifitas (privat area) dari sebuah resort keluarga, pada site yang cenderung merupakan area publik di suatu kawasan wisata.
 2. Bagaimana memanfaatkan keuntungan alamiah pada site untuk mewujudkan keselarasan penampilan bangunan resort yang kuat dan selaras dengan lingkungan disekitar site.
 3. Bagaimana menerapkan bahan dan material alam pada bangunan sehingga penampilan bangunan menjadi diferensial dari bangunan di kawasan.
- 2) Pemecahan masalah
 1. Mendapatkan konsep penampilan karakter Pantai-pantai di Gunung Kidul.
 2. Mendapatkan konsep keselarasan Resort Keluarga di Pantai Krakal, dengan lingkungan disekitarnya.
- 3) Analisa
 1. Analisa program ruang yang dipengaruhi oleh fungsi bangunan, pelaku kegiatan, kegiatan, dan kebutuhan ruang.
 2. Gubahan ruang dan massa yang dikaitkan dengan keadaan site.
 3. Mengembangkan menjadi pra rancangan.
 4. Mengembangkan pra rancangan menjadi rancangan.
- 4) Sintesa dan Transformasi desain
 1. Konsep kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang, tata ruang dalam, tampak bangunan dan gubahan massa.



2. Konsep keselarasan Resort Keluarga di Pantai Krakal, dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.
3. Konsep perencanaan site.

I.8 Spesifikasi Proyek

I.8.1 Profil Pengguna

1) Pengelola

Pengelola adalah pihak-pihak yang bertugas menjalankan segala kegiatan yang berhubungan dengan administrasi, pelayanan, pemeliharaan di resort tersebut. Kegiatan dari pengelola antara lain, melayani pengunjung, melakukan kegiatan administratif, melakukan pemeliharaan pada fasilitas resort, memasak hidangan untuk restoran dan tamu dan kegiatan-kegiatan lainnya.

2) Pengunjung

Pengunjung adalah tamu resort, adalah pihak-pihak yang menyewa fasilitas resort, baik itu kamar, maupun fasilitas pendukung lainnya di resort seperti spa, fitness, maupun sekedar berkunjung di restoran.

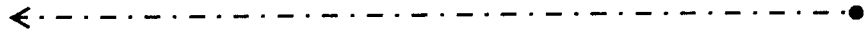
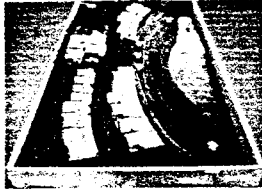
I.8.2 Lokasi Dan Site

1) Lokasi

Lokasi berada di kabupaten Gunungkidul, sekitar 38 km dari Yogyakarta. Berjarak kira-kira 21 kilometer dari Wonosari ibukota Gunungkidul, lokasinya terletak sekitar 7 km ke timur dari jalan utama yang bercabang ke pantai Baron.

2) Site

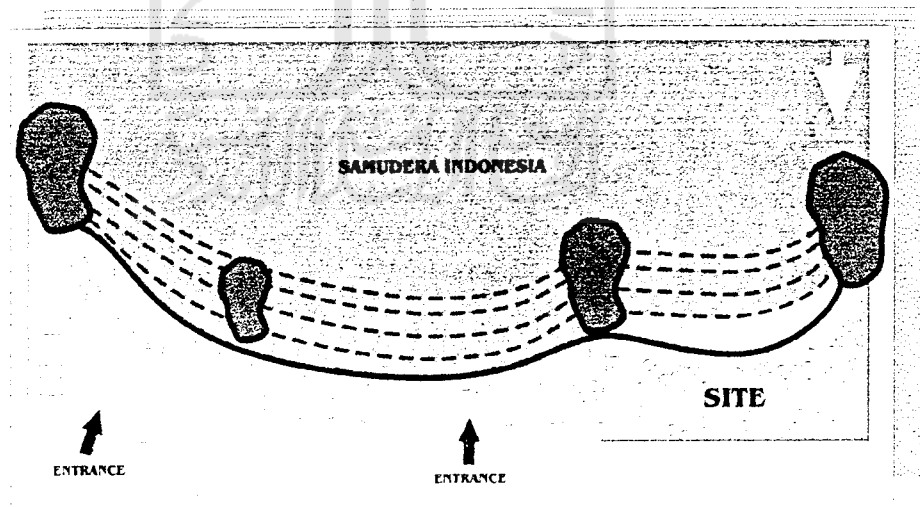
Pantai Krakal mempunyai 2 pintu masuk utama, yaitu pintu barat dan pintu timur. Site terletak sekitar 300 meter kearah barat dari pintu barat. Site seluas kurang lebih 1600 m², merupakan pantai kecil



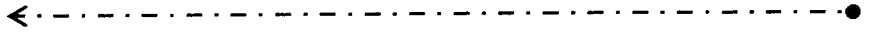
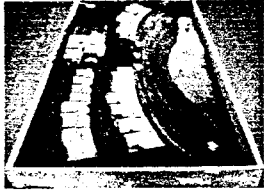
yang diapit 2 tanjung karang yang berukuran besar, sehingga berkesan seperti terlingkung.



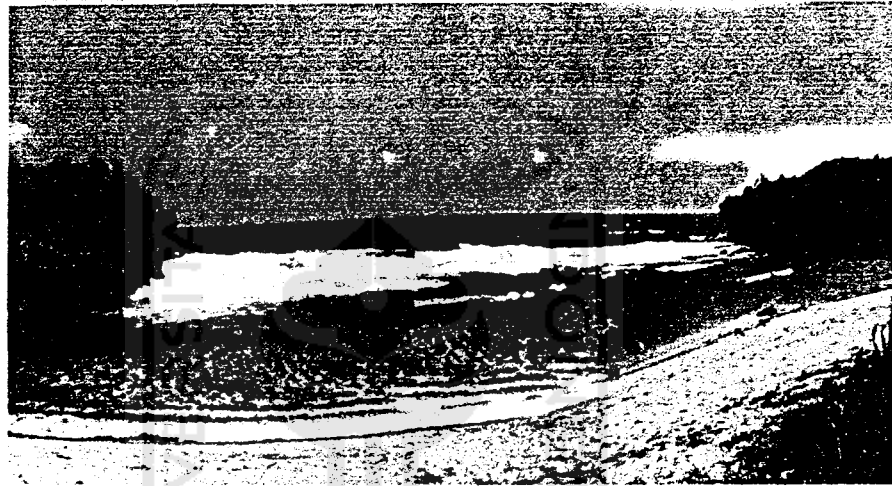
Gbr. I.8.2.1 Rencana Site
(Sumber: Survei Lokasi)



Gbr. I.8.2.2 Lokasi Site
(Sumber: Analisa 2003)



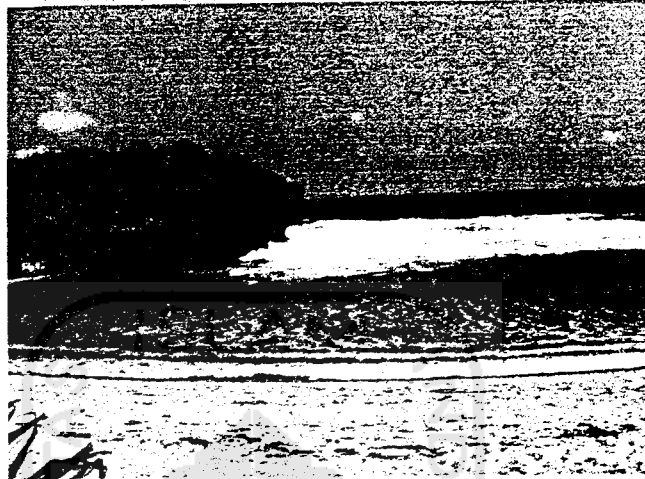
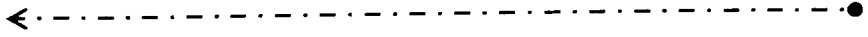
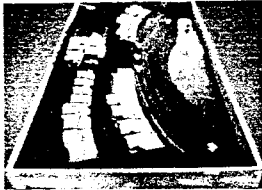
Pada site banyak terdapat tumbuhan pantai seperti pohon bakau, berpasir putih landai, sedangkan dasar pantai yang dangkal merupakan karang yang dapat diselusuri yang ditumbuhi rerumputan laut, relatif aman untuk dijelajahi.



Gbr. I.8.2.3 View Site Ke Pantai
(Sumber: Survei Lokasi)



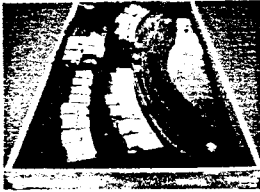
Gbr. I.8.2.4 View Site
(Sumber: Survei Lokasi)



Gbr. 1.8.2.5 View Site
(Sumber: Survei Lokasi)



Gbr. 1.8.2.6 Site
(Sumber: Survei Lokasi)



Gbr. 1.8.2.7 Site
(Sumber: Survei Lokasi)

1.9 Keaslian Penulisan

- Subroto, 87340025 / TA / 1995
"Resort Di Pantai Baron"
Penekanan pada cottage sebagai fasilitas akomodasi dan elemen alam sebagai faktor penentu rancangan.
- Moch. Farid Wasistoadi, 95340127 / TA / 2000
"Hotel Resort Sebagai Sarana Akomodasi Di Kawasan Wisata Sedudo Sawahan Kabupaten Nganjuk Jawa Timur"
Pembahasan difokuskan pada fasilitas akomodasi yang dapat mawadahi kebutuhan akomodasi wisata ke Sedudo Sawahan.
- Novia Dyah Rachmawati, 97512021 / TA / 2001
"Hotel Resort Di Kawasan Wisata Pantai Krakal"
Pembahasan pada prinsip – prinsip perancangan berwawasan lingkungan sebagai faktor penentu perancangan ruang luar dan ruang dalam.